

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KEMAMPUAN GERAK DASAR MENENDANG BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM

Novaldi Kaerala¹, Nolfie Piri², M.A.S.F Rambitan³

^{1,2,3}Universitas Negeri Manado, Indonesia

Korespondensi penulis: vkaerala@gmail.com

Abstract. *This research aims to test the application of the command teaching style in improving the basic movement ability of kicking the ball with the inside of the foot in the game of soccer. The method used in this research is the experimental method. The samples used were 2023/2024 GPDI Berea Tondano Ajaran Middle School students, totaling 20 samples. The results of this study show that the average increase in the basic movement ability of kicking the ball with the inside of the foot in the experimental group's soccer game using the command teaching style was better than the average increase in the basic movement ability in kicking the ball with the inside of the foot in the control group's soccer game. who did not receive treatment. The conclusion of this research is that there is an influence of the application of the command teaching style on improving the basic movement ability of kicking the ball with the inside of the foot in the game of soccer for GPDI Berea Tondano Middle School students.*

Keywords: *Command Teaching Style, Kicking the ball*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan gaya mengajar komando dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel yang digunakan adalah siswa SMP GPDI Berea Tondano Ajaran 2023 / 2024 yang berjumlah 20 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak kelompok eksperimen dengan menggunakan gaya mengajar komando lebih baik dari rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa SMP GPDI Berea Tondano.

Kata Kunci : Gaya Mengajar Komando, Menendang bola.

1. LATAR BELAKANG

Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola, dan di mainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang pemain inti dan beberpa pemain cadangan. Subagyo Irianto menyatakan bahwa: "permainan dengan cara mendang dengan sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola."

Received: November 15, 2024; Revised: November 30, 2024; Accepted: Desember 16, 2024; Online Available: Desember 30, 2024.

Novaldi Kaerala, vkaerala@gmail.com

Tujuan pembelajaran penjas dari permainan sepak bola pada umumnya adalah untuk mengembangkan perkembangan gerak dan juga kesegaran jasmani pada peserta didik. Sepak bola merupakan bagian dari Pendidikan yang berlangsung sampai saat ini. Materi sepak bola merupakan salah satu materi yang biasanya di berikan pada saat pembelajaran Pendidikan jasmani di tingkat sekolah. Dalam pembelajaran sepak bola di sekolah khususnya untuk tingkat sekolah menengah, yang lebih di tekankan adalah bagai mana mempraktikan kemampuan gerak dasar dari suatu permainan dan olahraga. Khususnya sepak bola yaitu gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam. Untuk mengembangkan tingkat kesegaran jasmani para siswa dan siswi SMP GPdI Berea Tondano.

Dalam permainan sepak bola ada beberapa gerak dasar yang bisa membantu kemampuan gerak maupun kesegaran jasmani dari peserta didik itu sendiri, salah satunya gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam yang di lakukan oleh para pemain bola. Menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam itu sendiri bertujuan untuk mencapai kerja sama tim dengan baik. Dalam dunia Pendidikan akan terjadi peningkatan pada pola pembelajaran dengan menerapkan gaya mengajar yang tepat dan sederhana sehingga penyajian materi lebih kompleks, keadaan ini dapat menunjang hasil para tenaga pendidik, Dimana kegiatan program mengajar yang direncanakan dengan berbagai metode gaya mengajar akan memberikan kemudahan, perubahan, dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Gaya mengajar di terapkan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar agar lebih terarah dan teratur, khususnya dalam gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan adanya gaya mengajar para siswa akan lebih terkontrol. Pada suatu kenyataanya ada faktor-faktor yang mempengaruhi claim pembelajaran sepak bola diantaranya adalah siswa, guru, dan sarana. Fakta yang sering terjadi di lapangan Ketika kegiatan pembelajaran sepak bola didapati ada masalah-masalah yang timbul, salah satunya masalah yang didapati adalah keinginan para siswa untuk melakukan permainan sepak bola secara langsung, partisipasi siswa rendah dalam kegiatan pembelajaran. Didapati pada saat proses pembelajaran atau praktek lebih difokuskan pada gerak dasar dibandingkan pada teknik dasar, disamping itu juga masi ada siswa yang belum memahami atau menguasai gerak dasar dalam sepak bola dengan baik, Sebagian besar siswa belum termotivasi untuk belajar, dan juga pembelajaran yang dilakukan selalu melibatkan gaya mengajar yang sama tanpa adanya

pemilihan gaya mengajar yang sesuai dengan proses pembelajaran membuat siswa menjadi kurang fokus dan banyak bermain, dengan cara pendidik menyampaikan materi, dan kurang semangat dalam proses pembelajaran penjas sehingga sehingga pembelajaran tersebut belum terpenuhi.

Begitu pula dengan kurangnya alat praktek atau media pembelajaran sehingga di sini dibutuhkan kreatifitas dari pendidik untuk mengadakan alat yang dimodifikasi dengan memilih model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, agar tujuan dari pembelajaran penjas pada permainan sepak bola terselenggara dengan baik. Gaya komando adalah gaya mengajar yang memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan demikian guru pun dapat mengadakan alat yang dapat dimodifikasi yang sesuai dengan proses pembelajaran, dengan demikian mengajar menggunakan gaya komando ini sangat bergantung pada inisiatif dan kreatifitas guru, sehingga para siswa dan siswi menjadi lebih terkontrol dan dapat dengan mudah mengerti cara melakukan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, sehingga tujuan dari proses pembelajaran terhadap kemampuan gerak dasar siswa dan siswa dapat dipenuhi sehubungan dengan adanya factor-faktor di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegunaan dari gaya mengajar komando sangatlah penting dalam proses belajar mengajar pada permainan sepak bola khususnya gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa SMP GPDI Berea Tondano.

2. KAJIAN TEORITIS

Pada dasarnya manusia mempunyai tiga gerak dasar (*locomotor, non locomotor, dan manipulatif*) dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam gerakan pendidikan jasmani. Perhatikan perkembangan anak didik, amatilah apakah anak didik mempunyai kemampuan yang normal atas tiga gerak dasar jasmani ini. Hal ini menjadi penting karena 3 gerak dasar jasmani ini merupakan gerakan-gerakan pokok yang harus dikuasai dan dimiliki untuk aktivitas-aktifitas sehari-hari.

Menurut Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000 : 73) ruang lingkup pendidikan jasmani salah satunya adalah pembentukan gerak, yang meliputi keinginan untuk bergerak, menghayati ruang waktu dan bentuk termasuk perasaan irama, mengenal kemungkinan gerak diri sendiri, memiliki keyakinan gerak dan perasaan sikap (kinestetik) dan memperkaya kemampuan gerak.

Sedangkan menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20) "kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup". Selanjutnya masih menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20) menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu; kemampuan lokomotor, kemampuan non lokomotor, dan kemampuan manipulatif. Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 11) gerak dasar dibagi tiga bentuk gerakan yaitu; lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar ada tiga jenis yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Kemampuan gerak merupakan keterampilan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam pendidikan jasmani. Dengan kata lain kemampuan gerak dasar harus dimiliki oleh anak, karena gerak merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *true* eksperimen

Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rancangan eksperimen dengan menggunakan "*randomizer control group pre test and post test desing*" dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Kelompok	Pre test	Treatment	Post test
ⓂE	Y 1	X	Y2
ⓂK	Y 1	-	Y2

Rancangan Penelitian

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

K : kelompok control

Y1 : test awal untuk kedua kelompok

Y2 : test akhir kedua kelompok

- X : adanya perlakuan
 - : tidak ada perlakuan
 ® : random

Penelitian ini dilaksanakan di SMP GPdI Berea Tondano selama 1 bulan dan waktu pelaksanaan dalam 1 minggu 3 kali pertemuan. Populasi dalam penelitian adalah berjumlah 20 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar komando terhadap gerak dasar dalam menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP GPdI Berea Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian yang dipakai adalah *pre-test and poss-test randomized control group design*. Instrument penelitian yang digunakan adalah “tes gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam” pada permainan sepak bola,

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar komando sebanyak 10 sampel dan kelompok kontrol yang tidak di berikan perlakuan sebanyak 10 sampel. Dengan demikian total keseluruhan sampel penelitian adalah 20 sampel.. Data penelitian adalah kemampuan anak coba dalam melakukan gerak dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola yang meliputi sikap awal, mengayunkan dan menendang bola serta sikap akhir. Adapun data hasil pengukuran tes awal dan tes akhir kedua kelompok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Kelompok Eksperimen

No	Pre Test	Post Test	Selisih (X_1)
1	4	8	4
2	5	8	3
3	5	9	4
4	3	7	4
5	3	8	5

6	6	8	2
7	4	9	5
8	5	7	2
9	3	8	5
10	6	9	3

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Gerak Dasar Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Kelompok Kontrol

No	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₁)
1	3	4	1
2	5	6	1
3	6	4	-2
4	5	5	0
5	6	5	-1
6	4	5	1
7	4	4	0
8	3	5	2
9	6	7	1
10	4	7	3

Tabel 3. Besaran Statistik data pre tes Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 4.4$	$\bar{X}_1 = 4.6$
Sdx ₁ = 1.173787	Sdx ₁ = 1.161687
S ₁ ² = 1.377777	S ₂ ² = 1.349516

Tabel 4. Gain Score gerak dasar menendang bola kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
1	4	1
2	3	1
3	4	-2
4	4	0

5	5	-1
6	2	1
7	5	0
8	2	2
9	5	1
10	3	3

Untuk memperoleh besaran-besaran statistik yang akan digunakan pada analisa data. Maka dihitung jumlah skor rata-rata, standar deviasi, jumlah sampel dan kuadrat standar deviasi dari data gain skor kedua kelompok dengan menggunakan program kalkulator fx-3600 pv, hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Besaran Statistik Gains Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X₁)	Kelompok Kontrol (X₂)
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 3.7$	$\bar{X}_2 = 0.6$
Sdx ₁ = 1.159501	Sdx ₂ = 1.074967
S ₁ ² = 1.344444	S ₂ ² = 1.155555

Penerapan gaya mengajar komando dalam proses pembelajaran ketrampilan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dimaksudkan agar setiap tahap dari proses geraknya dilakukan secara terstruktur berdasarkan instruksi yang dilakukan oleh guru. Pemberian instruksi oleh guru harus di taati oleh setiap siswa artinya siswa hanya melakukan tahap gerak jika di instruksikan oleh guru. Dalam penerapan gaya mengajar komando tersebut guru melakukan pengawasan yang ketat pada setiap siswa dan pada setiap proses gerak untuk mencapai penguasaan tehnik yang benar. Jika gaya mengajar komando ini diterapkan dengan benar sesuai dengan prinsip-prinsip metodologinya dapat dijamin bahwa penguasaan konsep gerak ketrampilan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola akan dapat meningkat, Dengan demikian dapat dibenarkan bahwa peningkatan ketrampilan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok yang diajarkan dengan gaya mengajar komando akan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 6.24. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6.24. > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok. Dimana rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok yang diajarkan dengan gaya mengajar komando lebih baik dibandingkan dengan kelompok control.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa SMP GPdI Berea Tondano.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 6.24. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6.24 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($> t_{hitung} t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa siswa SMP GPdI Berea Tondano.

Bertolak dari hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang di kemukakan yaitu:

1. Bagi guru Penjasorkes dalam proses belajar mengajar ketrampilan menendang bola dalam permainan sepak bola atau ketrampilan motorik lainnya dapat menerapkan gaya mengajara komando
2. Menjadi bahan masukan bagi mahasiswa FIK UNIMA program studi Penjas, bahwa penerapan gaya mengajar komando dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
3. Menjadi bahan masukan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam cabang olahraga permainan sepak bola di berbagai satuan dan

jenjang pendidikan bahwa gaya mengajar komando sangat baik untuk digunakan dalam upaya untuk meningkatkan ketrampilan motorik.

DAFTAR REFERENSI

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Bandung.
- Djamarah. S. B, Zain. A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:
- Hadi, Kusmanto. Pengaruh Berpikir kritis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika (Studi Kasus Di Kelas VII SMP Wahid Hasyim Moga). *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching* 3 (1), 2014. Hal.99.
- Hasanah, Ina. 2009. *Sepak Bola*. Bandung: PT. INDAHJAYA Adipratama
- Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta Timur: Anugrah
- Husdarta, JS, Saputra, Yudha M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* :Jakarta:Rineka Cipta
- Macmillan College Publishing Company. New York Mosston, M. dan Ashworth (2011). *Teaching Physical Education*.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset:
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* (Cet. 1). Bandung: Alfabeta.
- Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pusurbuk Kemdikbud RI (2014 Rineka Cipta Harsono. 2011. *Penelitian Pendidikan*. UMS Rosdakarya Offset.
- Rusman. (2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Subagyo Irianto. 2010, Pengertian Sepa Bola.
- Subroto. (2010). *Didaktik Metodik Pembelajaran Olahraga Permainan*
- Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja